UNAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT OLEH PERBANKAN DI INDONESIA PERIODE 2005-2008

Skripsi Oleh :

YUNITA MARYANA

NIM 01053120037

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009

S
332.410 7
Mar
f
c-030834
2009

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT OLEH PERBANKAN DI INDONESIA PERIODE 2005-2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

- 18494
- 18939

Skripsi Oleh :

YUNITA MARYANA

NIM 01053120037

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: YUNITA MARYANA
NIM	: 01053120037
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI	: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT OLEH PERBANKAN DI INDONESIA PERIODE 2005-2008

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN		DOSEN PEMBIMBING
Tanggal 03-04-2009	Ketua :	Dr. Tatang Abdul Madjid S, M.Si NIP 131476122
Tanggal 16-05-2009	Anggota :	Drs. Nazeli Adnan, M.Si NIP 131801648

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	: YUNITA MARYANA
NIM	: 01053120037
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI	: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT OLEH PERBANKAN DI INDONESIA PERIODE 2005-2008

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 06 Mei 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 06 Mei 2009

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Dr. Tatang Abdul MS, M.Si	Drs. Nazeli Adnan, M.Si	Drs. Tadjuddin Husin, MSc
NIP. 131476122	NIP. 131801648	NIP. 130892498

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493

Motto:

"Memperbaiki diri adalah alat yang ampuh untuk memperbaiki orang lain."(pp)

"Kemenangan terbesar seseorang adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kal iseseorang menghadapi kegagalan"(Confusius)

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:

- *Ayah dan ibuku tercinta (Sumardi dan Mastutiana)*
- *Adik-adikku Tersayang (Wendy, cici,kiki)*
- *Keluarga Besarku*
- *Sahabat-sahabatku*
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit oleh Perbankan di Indonesia Periode 2005-2008".** Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum, Bab V Hasil dan Pembahasan, Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia, Laporan Tahunan Bank Indonesia serta literatur-literatur dan referensi yang relevan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama 2005- 2008 inflasi berpengaruh dana pihak ketiga berpengaruh positif, sedangkan suku bunga SBI berhubungan negatif serta berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit oleh perbankan di Indonesia

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi para pembaca dan bahan masukan bagi akademisi dalam mengadakan penelitian selanjutnya.

Penulis

Yunita Maryana

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. Karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit oleh Perbankan di Indonesia Periode 2005-2008". Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelas sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak **Dr. Tatang Abdul Madjid S, M.Si.** Selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan saran, motivasi,waktu, dan arahan kepada penulis.
2. Bapak **Drs. Nazeli Adnan. M.Si.** Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran dan arahan serta nasehat bagi penulis.
3. Bapak **Drs.Tadjuddin Husin, MSc.** Selaku dosen tamu waktu ujian komprehensif yang telah memberikan waktu dan pemikiran untuk membimbing skripsi menjadilebih baik lagi.
4. Ibu **Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya Palembang.
5. Bapak **Dr. H. Syamsurijal, Ak**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.
6. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si**, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang yang saya hormati.
7. Bapak **Drs. H Syaipan Djambak**. Msi selaku dosen pembimbing akademik yang terus membimbing saya dalam aktivitas akademik.
8. Semua bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

9. **AYAH** dan **IBUKU.** Berkat do'a dan limpahan kasih sayang, perhatian, dukungan serta pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis baik moril maupun materil yag tulus dari merekalah, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Tiada kata yang dapat melukiskan rasa syukur selain dengan selalu berbakti kepada mereka berdua.
10. Adik – Adikku. **Wendy** yang slalu memberikan semangat dan kasih sayang bagi penulis. **Desy** yang kusayangi yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah penulis selama ini. Serta si kecil **kiki** yang selalu mengganguku ketika memakai komputer. Semoga kalian selalu sukses.
11. **Cowmut,** seseorang yang telah hadir dalam hidupku serta mengisi hari-hariku dengan penuh warna dan kasih sayang, trim's ya uda sabar menerima semua yang ada di dalam hidupku, berkat do'a dan limpahan motivasi, perhatian yang diberikan setiap saat yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi in
12. **Gank'X 8** : **tea** ku bakal sering kerumah u coz di rumah tea banyak makanan buat perbaikkan gizi ku ^-^, **Ina** trim's ya atas saran dan motivasinya selama ini, Juli makasi ya atas waktu dan tempat nya konsultasi selama ini, **k'va** thank's ya perhatian dan kesabarannya selama ini, tempat ku ngerumpi dan ngeprint di kosan ridho (thank's ya), **Ditha** tempet qu belajar mandiri, **ida** semangat ye kuliah n' buat skripsinya!!!
13. tEMen seperjuangan : **Pipit, Rizka, Agha, m'kiting, Suharti, Isna Yully, Depox, Wiwid**, akhirnya kesabaran kita menumbuahkan hasil yang sangat memuaskan
14. **MasLia** trim's ya pelatihan regresi dan bimbingannya,, Fandy thank's atas saran-saran dan ide-idenyo y, **Minggus,Lilis, Osa; Desi, Seprin, Yeni, Rero,** dan **icha** qu bakal nyusul kalian nEh, **nija** (Miss SinkSet), **Evril** (yang Ngejer Comloud), **Melly** (lanjutkan perjuangan Mu), **Arya, Dirta, John, Hendra, Dedi, Okta, Adit, Kemas, Riyen**(Semangat y NgerJain skripsinya!!), **Om Heri, Eki, Adi, Rahmat, Fajar, Edward,** ddk yang selalu kompak, Smoga Persahabatan ini akan terukir sampai Mati.
15. Civitas Akademis Universitas Sriwijaya. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis

Yunita Maryana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
ABSTRAKSI xii
ABSTRACT xiii

BAB I. PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Landasan Teori 10
2.1.1. Penyaluran Kredit 10
2.1.2. Dana Pihak Ketiga 10
2.1.3. Model- Model Manajemen Aktiva-Pasiva 12
2.1.4. Prinsip-Prinsip pemberian Kredit 15
2.1.5. Inflasi 17
2.1.6. Teori tingkat bunga 19
2.2. Penelitian Terdahulu 21
2.3. Kerangka Pikir 23
2.4. Hipotesis 24

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN
3.1. Ruang Lingkup Penelitian 25
3.2. Proses Pengolahan Data 25
3.3. Jenis dan Sumber Data 25
3.4. Teknis Analisis 25
3.4.1. Analisis regresi linier berganda 26
3.4.2. Uji T 27
3.4.3. Uji F 27
3.5. Batasan Operasional Variabel 28

BAB IV. PERKEMBANGAN VARIABEL
4.1. Kondisi Perekonomian Indonesia 29
4.1.1 Gambaran Umum 29
4.1.2. Lapangan Kerja, Penduduk, Pengangguran, dan Tingkat Kemiskinan 33
4.1.3. Distribusi Pendapatan 35
4.1.4. Kondisi Perbankan 34

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO DAFTAR: 090834
TANGGAL: 8 JUN 2009

4.2. Perkembangan Tingkat Inflasi di Indonesia.....38
4.3. Perkembangan Suku Bunga SBI.....41
4.4. Perkembangan Penghinpunana Dana Pihak Ketiga..... 45
4.5. Perkembangan Penyaluran Kredit di Indonesia.....51

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN
5.1. Analisis Kuantitatif Pengaruh Inflasi, suku bunga SBI, dan dana pihak ketiga terhadap kredit oleh Perbankan di Indonesia Periode2005-2008.....56
5.2 Analisis kualitatif Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran kredit oleh Perbankan di Indonesia Periode 2005 – 2008.....66

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN
6.1. Kesimpulan.....72
6.2. Saran.....73

DAFTAR PUSTAKA.....74
LAMPIRAN 77

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Indikator Kinerja Bank Umum.....6
TABEL 4.1 Indikator makroekonomi 30
TABEL 4.2 Pertumbuhan Ekonomi dari sisi Permintaan Periode 2005-2008.....32
TABEL 4.3 Penduduk Bekerja dan Persentase Pengangguran menurut Wilayah.....33
TABEL 4.4 Tingkat kemiskinan Penduduk Periode 2005-2008.....34
TABEL 4.5 Laju Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha Periode 2005-2008.....36
TABEL 4.6 Distribusi Pendapatan dan Rasio Gini.....36
TABEL 4.7 Indikator Kinerja Bank Umum Periode 2005-2008.....37
TABEL 4.8 Perkembangan Tingkat Inflasi periode 2005–2008.....39
TABEL 4. 9 Perkembangan Suku Bunga SBI
TABEL 4.10 Perkembangan Penghimpunan Dana PihakKetiga Periode 2005-2008.....47
TABEL 4.11 Perkembangan Dana Pihak Ketiga Periode 2005-2008
TABEL 4.12 Perkembangan Kredit Perbankan di Indonesia Periode 2005-2008.....53
TABEL 5.1 Inflasi, suku bunga SBI, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit oleh Perbankan di Indonesia Periode 2005 – 2008.....57
TABEL 5.2 Hasil uji Regresi 58
TABEL 5.3 Hasil Pebgujian Multikoloniearitas 64
TABEL 5.4 Uji Heterokdastisitas.....65
TABEL 5.5 Perkembangan Kredit Modal kerja, Investasi, dan Konsumsi 69

\

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Inflasi di Indonesia Periode 2005 – 2006.....4
Grafik 4.1 Perkembangan suku bunga SBI, DPK, dan Kredit.....37
Grafik 4.2 Perkembangan suku bunga SBI Periode 2005-2008.....45
Grafik 4.3 Perkembangan Penghimpun Dana Pihak Ketiga Periode 2005- 2008.....49
Grafik 4.4 Perkembangan Penyaluran kredit Periode 2005-2008.....54
Grafik 5.1 Perkembangan Penyaluran kredit Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Periode 2005- 2006.....70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1. Kurva normal variabel inflasi 60
Gambar 5.2. Kurva normal variabel suku bunga SBI 61
Gambar 5.3. Kurva normal variabel dana pihak ketiga 61
Gambar 5.4. Daerah uji F 63

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Model pool dana (*The PooL of Fund Approach*) 13
Skema 2.2 Model alokasi aset (*Asset Allocation Model)* 14
Skema 2.3 (a) Demand Pull Inflation 18
Skema 2.4 (b) Cosh Push Inflation 18
Skema 2.5 Tingkat Keseimbangan (Klasik) 20

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga SBI, dan dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit oleh perbankan di Indonesia periode 2005 – 2008. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari publikasi Bank Indonesia dengan jenis data time series rentang tahun 2005 sampai dengan 2008. Teknik analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda.

Hasil regresi menunjukkan bahwa inflasi, suku bunga SBI, dan dana pihak ketiga berpengaruh secara serempak terhadap penyaluran kredit. Nilai koefisien determinasi R^2 adalah 0.9312 yang berarti sekitar 93,12% penyaluran kredit oleh perbankan di pengaruhi oleh inflasi, suku bunga SBI, dan dana pihak ketiga. Dari hasil t-test inflasi, suku bunga SBI dan dana pihak ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit oleh perbankan di Indonesia.

Kata kunci : inflasi, suku bunga SBI, dana pihak ketiga dan penyaluran kredit.

ABSTRACT

The objectives of this research is to analyze the impact of inflation, SBI rate, and third party funds to the credit loan banking in Indonesia year 2005-2008. The data used is secondary data published by Bank Indonesia in time series from 2005 to 2008. The analysis technic is by using multiple regression.

The result shows that inflation, SBI rate, and third party funds together having impact to the credit loan on Indonesian banking. Determination value R^2 is 0.9312 means that 93,12% credit loan is influenced by inflation, SBI rate, and third party funds. From the t-test value, inflation, SBI rate are significantly have an impact to the credit loan on Indonesian banking, from 2005 to 2008.

keyword : inflation, SBI rate, third party funds, credit loan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia modern sekarang, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu saat ini dan dimasa akan datang semua kegiatan tidak akan lepas dari dunia perbankan jika ingin menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga sosial maupun perusahaan.

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara umum, bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (Roswita AB, 1994:24)

Menurut undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan pasal 1 ayat (3) menjelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UUD No.10 Tahun 1998:6).

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan. Artinya usaha perbankan selalu berkaitan masalah bidang keuangan. Usaha perbankan tersebut meliputi tiga kegiatan utama yaitu: menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya.

Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan, sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya hanyalah merupakan pendukung dari kedua kegiatan di atas.

Pengertian menghimpun dana maksudnya mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Pengertian menyalurkan dana adalah melemparkan kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional atau pembiayaan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah (Manurung, 2004:138).

Kegiatan penyaluran dana juga dikenal dalam perbankan dengan istilah *lending*. Dalam pemberian kredit disamping dikenakan bunga bank juga mengenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit (*debitur)* dalam bentuk biaya administrasi serta biaya provisi dan komisi. Besar kecilnya bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya bunga simpanan. Semakin besar atau semakin mahal bunga simpanan, maka semakin besar pula bunga pinjaman dan demikian pula sebaliknya. Disamping bunga simpanan pengaruh besar kecil bunga pinjaman juga dipengaruhi oleh keuntungan yang diambil, biaya operasi yang dikeluarkan, cadangan resiko macet, pajak serta pengaruh lainnya (Kasmir, 2004:12-13).

Bagi perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional, keuntungan utama diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpanan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Keuntungan utama diperoleh dari selisih bunga ini di bank dikenal dengan istilah *spread based.*

Berikutnya adalah pengertian jasa lainnya yang merupakan jasa pendukung atau pelengkap kegiatan perbankan. Jasa-jasa ini diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan

langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit secara tidak lansung. Jasa perbankan lainnya seperti jasa penagihan, jasa kliring, jasa pengiriman uang, jasa cek wisata dan masih banyak lagi.

Di Indonesia lembaga keuangan yang paling berperan dalam proses pembangunan tersebut dari waktu ke waktu ialah perbankan. Begitu pentingnya dunia perbankan sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan "nyawa" untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Lambatnya penyaluran kredit perbankan di Indonesia setelah krisis 1997 merupakan salah satu penyebab lambatnya pemulihan ekonomi Indonesia. Laporan Bank Indonesia menunjukkan bahwa belum pulihnya fungsi intermediasi perbankan antara lain disebabkan oleh masih berlangsungnya konsolidasi internal perbankan dan belum mampunya sektor riil menyerap kredit (Laporan Perekonomian BI, 2005:154).

Tidak heran, ledakan krisis sektor perbankan pada tahun 1998 membawa dampak yang begitu terasa bagi perekonomian Indonesia. Krisis perbankan tahun 1998 disebabkan karena terjadinya krisis ekonomi pada pertengahan tahun 1997 yang ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar yang menyebabkan kinerja perbankan mulai menurun, sehingga menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan. Namun langkah tersebut terpaksa diambil karena adanya sistem perbankan yang tidak sehat akibat adanya tumpukan kredit macet dan skandal-skandal interenal bank.

Sementara itu faktor lain yang mempengaruhi penyaluran kredit adalah inflasi, suku bunga SBI (Sertifikat Bank Indonesia), dan dana pihak ketiga. Penurunan laju inflasi selama tahun 2000an memberikan ruang gerak dan ekspektasi pasar untuk menurunkan suku bunga SBI. Turunya suku bunga SBI diharapkan dapat mendorong aktivitas perbankan melaui penurunan suku bunga kredit perbankan,

khususnya kredit investasi. Gejolak suku bunga dan inflasi menjadi dua faktor penting dalam mempengaruhi aktivitas penyaluran kredit. Keduanya tidak hanya mendorong suku bunga kredit tetapi juga membuat risiko kredit macet menjadi besar.

Kondisi makro ekonomi Indonesia saat ini sedang tidak bersahabat. Suku bunga cenderung tinggi, kebijakan kenaikan harga BBM (Bahan Bakar Minyak) pada awal Oktober 2005 dan nilai rupiah yang tidak stabil juga memicu kenaikan inflasi lebih lanjut. Sementara itu mengikuti perkembangan laju inflasi yang cenderung meningkat dan untuk mempertahankan agar tingkat bunga riil tetap positif, maka tingkat bunga baik SBI maupun deposito juga ikut bergerak naik. Perkembangan Inflasi dapat dilihat pada grafik 1.1

Grafik 1.1
Perkembangan Inflasi di Indonesia
Perode 2005 – 2006
(Dalam Persen)

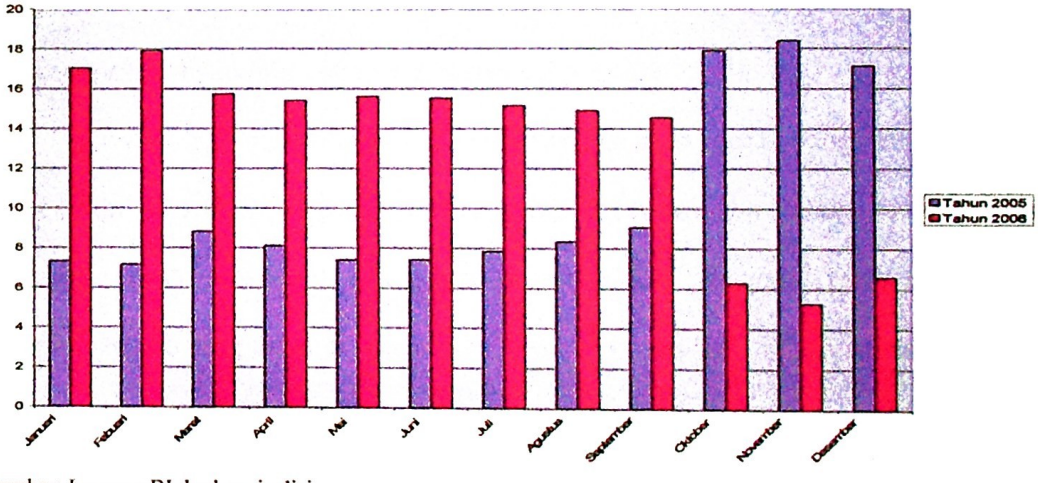

Sumber: Laporan BI, berbagai edisi

Secara umum, kondisi perbankan pada 2005 menunjukkan kinerja relatif baik sebagaimana tercermin pada peningkatan kredit dan permodalan bank, walaupun diikuti dengan memburuknya rasio *non performing loans* (NPL) atau kredit macet (Tabel 1.1). Kredit perbankan tumbuh sebesar 22,7% sedikit melampaui target perkiraan awal 2005 sebesar 22%. Namun demikian, pertumbuhan kredit tersebut

diikuti juga oleh menurunnya kualitas kredit seperti tercermin pada rasio NPL yang meningkat. Sementara itu, kurang kondusifnya kondisi ekonomi 2005 yang diikuti dengan naikknya suku bunga serta menurunya kualitas kredit telah mempengaruhi kondisi profabilitas perbankan seperti ditunjukkan oleh penurunan *return on asset* (ROA) dan *net interest income* (NII).

Peningkatan fungsi intermediasi perbankan juga tercermin pada LDR (Loan to Deposit Ratio) perbankan yang meningkat selama periode laporan. Peningkatan kredit sebesar Rp.135,1 triliun dalam tahun laporan telah mendorong rasio LDR (kredit/DPK) perbankan pada akhir 2005 dari 61,8% pada 2004 menjadi 64,7%. Dalam periode yang sama, simpanan masyarakat di perbankan juga mengalami peningkatan dengan jumlah yang lebih besar daripada kenaikan kredit yaitu sebesar Rp164,8 triliun yang antara lain didorong oleh kenaikan suku bunga dana. Hal ini menyebabkan perhitungan LDR *incrementa* hanya mencapai rasio 82%, menurun dibanding 2004 yang mencapai 158,2%.

Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak semua dana yang diterima dari masyarakat oleh bank dapat disalurkan kembali sepenuhnya dalam bentuk kredit. Kelebihan dana yang tidak disalurkan kepada kredit ditengarai telah mendorong kenaikan ekses likuiditas di perbankan. dari 9% menjadi 12,2% mengakibatkan meningkatnya likuiditas jangka pendek di perbankan, Pertumbuhan total kredit yang terjadi 2005 tidak diimbangi dengan membaiknya kualitas kredit. Rasio NPL *gross* dan neto kredit perbankan mengalami peningkatan masing-masing 5,8% pada tahun 2004 menjadi 8.,3 pada tahun 2005 dan dari 1,7% menjadi 4,8% pada tahun 2005, hampir mencapai batas indikatif yang ditetapkan (Laporan Perekonomian Indonesia, 2005:164).

Pada tahun 2006, kredit perbankan tumbuh sebesar 14,1% lebih rendah dari sasaran awal tahun sebesar 20% maupun pertumbuhan kredit pada 2005 (Tabel 1.1). Rendahnya realisasi kredit tersebut dibarengi oleh membaiknya kualitas kredit seperti tercermin pada menurunnya rasio NPL baik secara gross maupun net karena telah direstrukturisasinya kredit korporasi yang bermasalah di 2 bank BUMN

Tabel 1.1
Indikator Kinerja Bank Umum

Indikator Utama	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007
Total asset (triliun Rp)	1.006,7	1.030,5	1.099,7	1.112,2	1.196,2	1.272,3	1.469,8	1.693,5	1.966,5
DPK (triliun Rp)	617,6	699,1	797,4	835,8	888,6	963,1	1.127,9	1.287,0	1.510,7
Kredit (triliun Rp)[1]	277,3	320,5	358,6	410,3	477,2	595,1	730,2	832,9	1.045,7
LDR (Kredit DPK %)	44,9	45,8	45,0	49,1	53,7	61,8	64,7	64,7	69,2
NII (triliun Rp)	1,1	2,9	3,1	4,0	3,2	6,3	6,2	7,7	8,9
ROA (%)	(6,1)	0,9	1,4	1,9	2,5	3,5	2,6	2,6	2,8
NPLs Gross (%)	32,8	18,8	12,1	8,1	8,2	5,8	8,3	7,0	4,6
NPLS Net (%)	7,3	5,8	3,6	2,1	3,0	1,7	4,8	3,6	1,9
CAR (%)	(8,1)	12,7	20,5	22,5	19,4	19,4	19,5	20,5	19,2

1 Termasuk kredit channeling

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia BI Tahun 2007

Fungsi intermediasi perbankan, khususnya penyaluran kredit, menghadapi kendala seperti terlihat dari penurunan dan penawaran kredit. Dari sisi permintaan, tingginya suku bunga pinjaman dan melemahnya daya beli masyarakat merupakan faktor-faktor penyebab turunnya permintaan kredit tercermin pada perkembangan *undisbursed loans* (nilai kredit yang sudah disetujui, tetapi belum dicairkan nasabah) yang meningkat dari Rp.50,9 triliun pada tahun 2005 menjadi Rp.163,3 triliun pada tahun 2006.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

Dari sisi penawaran, meningkatnya persepsi risiko perbankan terhadap sektor riil akibat belum tuntasnya berbagai permasalahn struktural yang melekat pada sektor tersebut memunculkan sikap kehati-hatian perbankan dalam menyalurkan kredit. Akibatnya penyaluran kredit baru perbankan pada 2006 tumbuh lebih rendah bila dibandingkan dengan pertumbuhan kredit pada 2005 (Laporan Perekonomian BI, 2006:165)

Pertumbuhan kredit dari beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan tetapi tidak diikuti dengan menurunnya NPL (Non Performings Loan). Selain itu peningkatan fungsi intermediasi perbankan juga tercermin dari rasio LDR (Loan to Deposit Ratio) yang meningkat, tetapi peningkatannya belum mencapai 110% seperti yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Rendahnya LDR (Loan to Deposit Ratio) menunjukkan masih rendahnya tingkat penyaluran kredit jika dibandingkan dengan tingkat dana yang berhasil dihimpun oleh perbankan.

Berbagai permasalah internal dan eksternal yang mempengaruhi penurunan nilai kredit perbankan menyebabkan pengelolaan dana perbankan lebih berfokus kepada sektor-sektor yang lebih memberikan dana daripada mengambil resiko kehilangan dana. Permasalah internal dan eksternal tersebut antara lain seperti kondisi kesehatan perbankan yang terus-menerus memburuk seiring semakin memburuknya perekonomian, besarnya kredit macet yang disebabkan oleh ketidak mampuan kreditur mengembalikan pinjaman akibat dari investasi yang merugi yang disebabkan oleh krisis ekonomi. Ketidakpastian iklim usaha menyebabkan perbankan lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit ke sektor riil dan lainnya.

Berdasarkan dasar pemikiran dan adanya fenomena-fenomena yang telah disebutkan diatas, maka penulis mempunyai ketertarikan untuk meneliti dan mengambil topik mengenai perkembangan penyaluran kredit oleh perbankan. Karena itu, penulis mengambil judul " **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit oleh Perbankan di Indonesia Periode 2005-2008".**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan :

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi penyaluran kredit oleh perbankan di Indonesia?
2. Seberapa besar pengaruh faktor-faktor penyaluran kredit oleh perbankan di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyaluran kredit oleh perbankan di Indonesia.
2. Menganalisis seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi penyaluran kredit oleh perbankan di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis yaitu dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dibidang ekonomi dan moneter.
2. Manfaat Praktis yaitu dapat memberikan tambahan informasi mengenai faktor-faktor penyaluran kredit oleh perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

AB, Roswita. 1994. *Ekonomi Moneter – Teori, Masalah dan Kebijakan.* Penerbit LPFE Universitas Sriwijaya. Palembang.

AB, Roswita, dkk 2003. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Pemerintah Di Indonesia periode 1991-2001". Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol 1. No 2: 99- 120, Universitas Sriwijaya, Palembang.

Ahmad, Sirajuddin. 1996. "The Importance of Credit Channel in Monetary Transmission Mechanism". Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia Volume XLIV Nomor 1.

Anita Febryani dan Rahadian Zulfadin. 2004. *Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia.* Kajian Ekonomi dan Keuangan. Vol 7 No.4.

Bank Indonesia. *Laporan Tahunan Bank Indonesia berbagai Edisi.* Jakarta.

Bank Indonesia. *Laporam bulanan Ekonomi, Moneter, dan Perbankan*, Berbagai edisi

Bank Indonesia. 2008. *Statistik Perbankan Indonesia.* http://www.bi.go.id. Diakses pada bulan Mei.

Badan Pusat Statistik. 2003. *Laporan Perkembangan ekonomi dan Perbankan Sumatera Selatan.* Palembang.

Dian, Astariza. 2005. "Pengaruh Dana Masyarakat Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum di Sumatera Selatan Periode 1994-2004. Vol.3.No.2. Palembang.

http://www.undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Imam Asngari, 2007. "*Modul Praktikum Ekonometrika Program Wwies dan SPSS*". Universitas Sriwijaya. Palembang.

Kajian Stabilitas Keuangan, 2009, No.12. Bank Indonesia.

Kasmir, 1999. *Dasar-dasar Perbankan.* PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

_____, 2004. *Manajemen Perbankan.* Cetakan Kelima. PT. Raja Grafindo. Jakarta.

Mandala, Manurung dan Pratama Raharja. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstrual Indonesia).* LPFE Universitas Indonesia.

Meydianawathi, Luh Gede. 2007. "*Analisis perilaku penawaran perbankan kepada sektor UMKM di Indonesia* (2002-2006)". Buletin Studi Ekonomi volume 12 Nomor 2.

Muana, Nanga. 2001. *Teori Ekonomi Makro.* Jakarta.

Riyadi, Slamet. 2004. *Banking Asset and Liability Management.* LPFE Universitas Indonesia. Jakarta.

Teguh dkk. 2004. "Pengaruh Tingkat Bunga dan Penghimpunan Dana Terhadap Kredit Perbankan di Indonesia". Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol.2. No.2, Hal 85.

Septian, Tommy, 2008. "*Analisis pengaruh tabungan, giro, dan deposito terhadap kredit*". Skripsi, Universitas Sriwijaya, Palembang.

Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia.2007. Berbagai edisi. Bank Indonesia.

Sugiyono. 2005. *Metodelogi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis,* CV. ALFABETA, Bandung.

Syamsurijal. 2008. "Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan". Makalah. Palembang.

Tambunan, Tulus. 1996. "Sumber Inflasi dan Kebijakan kontraktif di Indonesia". Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia Volume XLIV Nomor 1.

Titian, Guluk, 2004. "*Pengaruh Tingkat Bunga SBI dan Tingkat Bunga Deposito terhadap Kredit Perbankan di Indonesia Periode Tahun 1987-2002*". Skripsi, Universitas Sriwijaya. Palembang.

Tjoekam, Moh. 1999. "*Perkreditan Bisnis Inti Bank komersial, Konsep, Teknik dan Kasus*". PT. Gramedia Pustaka. Jakarta.

www.bi.go.id.